

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Bandar Lampung yang memiliki guru geografi. Di Kota Bandar Lampung terdapat 67 Sekolah Menengah Atas dan 74 guru Geografi yang bergabung kedalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Geografi.

### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini mengenai bagaimana pola pengguna inovasi guru geografi tentang pembelajaran geografi pada masa pandemi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Arikunto (2019) menyatakan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang sudah disebutkan dengan hasil yang dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019). Penelitian yang berjenis deskriptif kuantitatif lebih mengarah kepada pengungkapan suatu masalah atau keadaan atau keadaan sesuai dengan fakta yang ada, dan diberikan sebuah gambaran informasi, data, angka – angka, dan analisis.

Dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Survey dapat digunakan untuk tujuan deskriptif maupun menguji suatu hipotesis (Herawati, 2019). Pada metode survey, penelitian diadakan dengan tujuan untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual. Penelitian dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit. Baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel (Selegi, 2013).

Penelitian mengenai pola pengguna inovasi guru Geografi dalam pembelajaran pada masa pandemi ini menggunakan metode survey dengan instrumen berupa lembar angket yang dibagikan kepada guru Geografi di Sekolah Menengah Atas Kota Bandar Lampung.

### 3.3 Populasi Penelitian

Selegi (2013, hlm. 31) mengungkapkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti, yang kemudian dipelajari dan diambil kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Sekolah Menengah Atas yang berada di Kota Bandar Lampung yang terdapat 67 sekolah, adapun persebaran sekolah di setiap kecamatan yang dijabarkan pada tabel 3.1, sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Jumlah Persebaran SMA di Kota Bandar Lampung**

NO.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	NO.	Kecamatan	Jumlah Sekolah
1	Teluk Betung Barat	2	11	Tanjung Karang Barat	4
2	Teluk Betung Timur	2	12	Kemiling	9
3	Teluk Betung Selatan	3	13	Langkapura	2
4	Bumi Waras	1	14	Kedaton	3
5	Panjang	2	15	Rajabasa	7
6	Tanjung Karang Timur	3	16	Tanjung Senang	4
7	Kedamaian	2	17	Labuhan Ratu	3
8	Teluk Betung Utara	4	18	Sukarame	3
9	Tanjung Karang Pusat	7	19	Suka Bumi	-
10	Enggal	6	20	Way Halim	-
Jumlah SMA di Kota Bandar Lampung					67

Sumber : BPS Kota Bandar Lampung (2022)

### 3.4 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari subjek atau objek dari karakteristik populasi. Sampel digunakan jika populasi yang diteliti memiliki cakupan yang besar dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi. Pengambilan sampel harus mewakili dalam sebagian dari objek satu populasi (Sugiyono, 2009). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yang merupakan pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *propotional random sampling* yakni penentuan sampel dengan mengambil subyek dari setiap strata atau wilayah yang ditentukan secara seimbang. Pada penelitian ini sampel merupakan 67 SMA di Kota Bandar Lampung yang memiliki 74

guru geografi yang tersebar di setiap kecamatan, Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus Taro Yamane (Riduwan, 2012, hlm. 65), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah anggota sampel

$N$  = jumlah populasi

$e^2$  = presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{74}{1 + 74 \cdot (5\%)^2}$$

$$n = \frac{74}{1 + 0,185}$$

$$n = \frac{74}{1,185} = 62,44726 \approx 62$$

Maka ditentukan jumlah masing – masing wilayah secara proporsional dengan rumus, sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

$ni$  = jumlah sampel pada masing-masing wilayah

$n$  = jumlah sampel keseluruhan

$Ni$  = jumlah populasi pada masing-masing wilayah

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

Hasil perhitungan besaran sampel diatas dengan jumlah sampel dari masing-masing wilayah dapat dilihat pada *lampiran 5*.

### 3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2009, hlm. 38) mengungkapkan variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, nilai dari objek penelitian yang mempunyai sifat variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Pada penelitian ini merupakan variabel tunggal inovasi pembelajaran dengan indikator yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran dengan faktor yang berdasarkan dari karakteristik inovasi yang dapat mempengaruhi cepat atau lambatnya penerimaan dari inovasi (Rogers, 1971) sebagai berikut:

a) Keuntungan Relatif

Keuntungan relatif adalah bagaimana inovasi menguntungkan penerima. Tingkat keuntungan dan pemanfaatan dari inovasi dapat diukur oleh nilai ekonomi atau nilai faktor status sosial dari kesenangan dan kepuasan dalam menerima inovasi. Semakin menguntungkan maka semakin cepat tersebarnya sebuah inovasi.

b) Kompatibel (*compatibility*)

Kompatibel yang dimaksud adalah tingkat kessesuain inovasi terhadap nilai (*values*), pengetahuan, dan kebutuhan penerima. Inovasi yang sesuai dengan norma atau aturan maka diyakini akan cepat tersebar.

c) Kompleksitas (*complexity*)

Kompleksitas adalah tingkat kesukaran untuk memahami dalam penggunaan inovasi. Inovasi yang mudah dimengerti akan mudah tersebar oleh penerima.

d) Trialabilitas

Trialabilitas adalah dapat dicoba atau tidaknya inovasi. Inovasi dapat di uji coba dahulu sebelum diterapkan. Inovasi yang bisa dicoba dapat membuat penyebaran inovasi yang luas.

e) Dapat diamati (*observability*)

Inovasi yang dapat diamati hasil prosesnya dengan mudah maka akan cepat diterima oleh masyarakat

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan pengumpulan data merupakan tahapan dari penelitian yang sangat penting dan dapat menghasilkan penelitian yang memiliki data dengan kredibilitas yang tinggi. Pada penelitian ini menggunakan teknik instrumen dan dokumentasi.

#### 3.6.1 Instrumen (Kuesioner)

Instrumen merupakan alat ukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat. Penelitian ini memakai instrumen angket yang berisi seperangkat pertanyaan untuk responden

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid maka hasil dari pengukuran valid. Rumus menggunakan analisa item dengan mengkorelasikan skor dengan setiap item dengan skor total:

$$r = \frac{N = (\sum XY - (\sum X \sum Y))}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

#### Keterangan

R	= Koefisien validitas
N	= Jumlah responden
X	= Skor tiap butir
Y	= skor total tiap peserta

#### Klasifikasi validitas

0,80	< r xy ≥	1,00	Validitas sangat tinggi (sangat baik)
0,60	< r xy ≥	0,79	Validitas tinggi (baik)
0,40	< r xy ≥	0,59	Validitas sedang (cukup)
0,20	< r xy ≥	0,39	Validitas rendah (kurang)
0,00	< r xy ≥	0,19	Validitas sangat rendah
R xy	< r xy ≥		Tidak Valid

Penafsiran kriteria dari hasil uji validitas dengan mengukur korelasi skor tiap item dengan skor total, dengan hasil: (a) jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid, (b) jika, nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid. Uji validitas menggunakan bantuan SPSS dengan taraf signifikan 5% (tingkat kepercayaan 95%) yaitu 0,361. Pengujian instrumen mengenai pola pengguna inovasi guru geografi dalam pembelajaran. Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan pemberian instrument penelitian kepada 30 orang guru geografi dengan 57 butir pernyataan. Hasil uji validitas butir soal disajikan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas**

NO	Koefisiensi Realibilitas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0,60-0,79	5	58	Validitas tinggi
2	0,40-0,59	13	33	Validitas sedang
3	0,20-0,39	19	9	Validitas rendah
<b>Jumlah</b>		<b>57</b>	<b>100</b>	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

## 2. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas yang menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas ini menggunakan formula *Alfa Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*

K = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = variansi total

Dengan hasil penafsiran: (a) jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan reliabel, (b) jika, nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Menurut Strand (1993) standar ukuran untuk menginterpretasikan koefisiensi reliabilitas yang disajikan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Standar Interpretasi Koefisien**

Koefisiensi Realibilitas	Kategori
0,95-0,99	<i>Excellent</i>
0,90-0,94	<i>Very Good</i>
0,80-0,89	<i>Acceptable</i>
0,70-0,79	<i>Poor</i>
0,60-0,79	<i>Questionable</i>

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 30 responden dengan jumlah 57 butir pernyataan, maka menunjukkan hasil pada tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.956	57

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Tabel diatas menunjukkan  $r_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 0,956 dengan kategori *excellent* dan hasil yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% (tingkat kepercayaan 95%) dan jumlah  $n = 30$  yaitu 0,361. Maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas**

$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
0,956	0,361	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

### 3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang meliputi benda-benda tertulis baik berupa arsip-arsip, surat keputusan yang berhubungan dengan penelitian.

Hal ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

### **3.7 Analisis Data**

#### **3.7.1 Teknik Pengolahan Data**

1. Editing

Memeriksa kelengkapan dan kejelasan instrumen pengumpulan data yang telah diisi oleh responden.

2. Coding data

Pemberian kode atau proses identifikasi dan mengklasifikasikan setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel yang diteliti

3. Tabulasi Data

Mencatat atau memasukan data kedalam tabel rekapitulasi penelitian secara lengkap.

4. Interpretasi Data

Setelah data kuantitatif dikumpulkan, maka data dideskripsikan sesuai dengan kategori pernyataan yang telah disusun.

#### **3.7.2 Teknik Analisis Data**

Pengukuran data penelitian menggunakan skala *Likert*, variabel penelitian akan diukur dengan menjabarkan menjadi indikator yang akan dijadikan sebuah titik tolak untuk menyusun item instrumen. Terdapat kisi – kisi instrumen penelitian untuk menggambarkan kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka kisi – kisi instrumen disajikan pada tabel 3.6 Sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Kisi – Kisi Instrumen Variabel Penelitian tentang Inovasi Guru Geografi dalam Pembelajaran**

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir soal
Inovasi pembelajaran	a. Keuntungan Relatif b. Kompatibel c. Kompleksitas d. Trialabilitas e. Dapat diamati	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RPP</li> <li>• Media</li> <li>• Bahan Ajar</li> <li>• LKPD</li> <li>• Instrumen Penilaian</li> </ul>	27
		Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Kegiatan Inti</li> <li>• Penutup</li> </ul>	17
		Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis</li> <li>• Pelaksanaan penilaian</li> <li>• Prosedur Penilaian</li> </ul>	13

Kuesioner berisi 4 butir alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang – kadang, dan tidak pernah. Untuk memudahkan tabulasi data, maka alternatif jawaban diubah secara kuantitatif dengan memberi skor pada setiap butir jawaban. Maka bobot skor pada penelitian ini disajikan pada tabel 3.7 sebagai berikut:

**Tabel 3. 7 Bobot Skor Skala Likert**

Kategori	Nilai Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang - kadang	2
Tidak pernah	1

(Sugiyono, 2009)

Untuk mendapatkan Interval skor dari rumus perhitungan skala likert, maka perhitungannya sebagai berikut:

- i. Menentukan skor maksimal
- ii. Menentukan skor minimal
- iii. Menghitung rentang skor, dengan rumus:

$$\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

- iv. Menghitung interval skor, dengan rumus:

$$\text{Interval skor} = \frac{\text{rentang skor}}{\text{banyaknya kriteria}}$$

- v. Hasil perhitungan, memperoleh kelas interval dengan ketentuan klasifikasi kelas pola pengguna inovasi yaitu inovator, pemula, mayoritas awal, mayoritas akhir, dan tertinggal.

Berikutnya menyusun tabel ideal penilaian hasil perhitungan kelas interval, maka dapat dikategorikan sebagai berikut:

### 1. Ideal Penilaian Pola pengguna Inovasi Guru Geografi dalam Perencanaan

Nilai ideal didapatkan dari jumlah pernyataan indikator perencanaan yang memiliki 27 item pernyataan dengan skala jawaban 1 sampai 4, maka individu memperoleh skor maksimal pada indikator perencanaan yaitu 108 dan individu dengan skor minimal 27, skor tersebut diklasifikasikan menjadi 5 kategori yang dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 8 Ideal Penilaian Pola pengguna Inovasi Guru Geografi dalam Perencanaan**

No	Interval Skor	Klasifikasi Kelas
1.	$92 < X \leq 108$	Inovator
2.	$76 < X \leq 91$	Pemula
3.	$60 < X \leq 75$	Mayoritas awal
4.	$44 < X \leq 59$	Mayoritas akhir
5.	$27 < X \leq 43$	Tertinggal

### 2. Ideal Penilaian Pola pengguna Inovasi Guru Geografi dalam Pelaksanaan

Nilai ideal didapatkan dari jumlah pernyataan Indikator pelaksanaan yang memiliki 17 item pernyataan dengan skala jawaban 1 sampai 4, maka individu skor yang maksimal pada indikator pelaksanaan yaitu 68 dan skor minimal 17, skor tersebut diklasifikasikan menjadi 5 kategori yang dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 9 Ideal Penilaian Pola pengguna Inovasi Guru Geografi dalam Pelaksanaan**

NO	Interval Skor	Klasifikasi Kelas
1.	$58 < X \leq 68$	Inovator
2.	$48 < X \leq 57$	Pemula
3.	$38 < X \leq 47$	Mayoritas awal
4.	$28 < X \leq 37$	Mayoritas akhir
5.	$17 < X \leq 27$	Tertinggal

### 3. Ideal Penilaian Pola pengguna Inovasi Guru Geografi dalam Penilaian

Nilai ideal didapatkan dari total item pernyataan indikator penilaian yang memiliki 13 pernyataan dengan skala jawaban 1 sampai 4, maka individu memperoleh skor yang maksimal pada indikator penilaian yaitu 52 dan skor minimal 13, skor tersebut diklasifikasikan menjadi 5 kategori yang dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 10 Ideal Penilaian Pola pengguna Inovasi Guru Geografi dalam Penilaian**

NO	Interval Skor	Klasifikasi Kelas
1.	$46 < X \leq 52$	Inovator
2.	$38 < X \leq 45$	Pemula
3.	$30 < X \leq 37$	Mayoritas awal
4.	$22 < X \leq 29$	Mayoritas akhir
5.	$13 < X \leq 21$	Tertinggal

### 4. Ideal Penilaian Pola pengguna Inovasi Guru Geografi dalam Pembelajaran

Nilai ideal dari klasifikasi pola pengguna inovasi guru geografi dalam pembelajaran yang memiliki 57 item pernyataan dengan skala jawaban 1 sampai 4, maka individu memperoleh skor maksimal yaitu 228 dan skor minimal 57, skor tersebut diklasifikasikan menjadi 5 kategori yang dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 11 Ideal Penilaian Pola pengguna Inovasi Guru Geografi dalam Pembelajaran**

<b>NO</b>	<b>Interval Skor</b>	<b>Klasifikasi Kelas</b>
1.	$194 < X \leq 228$	Inovator
2.	$160 < X \leq 193$	Pemula
3.	$126 < X \leq 159$	Mayoritas awal
4.	$92 < X \leq 125$	Mayoritas akhir
5.	$57 < X \leq 91$	Tertinggal